

# Penguatan Sistem Informasi Pondok Pesantren Nurul Jadid melalui Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mahkamah

Nadiyah<sup>1</sup>, Eka Herliana Agustini<sup>2</sup>, Nurul Istiqomah<sup>3</sup>, Rahmawati<sup>4</sup>

Universitas Nurul Jadid, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[nadiyah@unuja.ac.id](mailto:nadiyah@unuja.ac.id)<sup>1</sup>, [ekaherlianaagustuin05@gmail.com](mailto:ekaherlianaagustuin05@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurulistiqomah270701@gmail.com](mailto:nurulistiqomah270701@gmail.com)<sup>3</sup>, [rahmawati88@gmail.com](mailto:rahmawati88@gmail.com)<sup>4</sup>

---

Submission: 2024-08-16

Received: 2024-12-05

Published: 2024-12-31

---

**Keywords:** Nurul Jadid Islamic Boarding School; Court Application; Information System; Violation Data Processing; Mentoring; PAR; Data Centralization

**Abstract.** In the face of challenges in processing offense data that still uses manual methods, resulting in inaccuracies and lack of efficiency in information management. To overcome this problem, a Court application system has been developed and implemented which is designed to improve efficiency and accuracy in managing offense data. The service program through intensive mentoring in the use of the Court application with the Participatory Action Research (PAR) method as the implementation approach. Through this method participants are actively involved in the implementation and adaptation process of the system, ensuring that the application is used effectively. Result of this assistance showing participants able to use the Court application properly and the management of violation data become centralized with the system, optimizing information management at Nurul Jadid Islamic Boarding School. The application will help the court to make decisions because the report feature shows the category of the offense and is complete with the sanctions given to the defendant.

**Katakunci:** PPPNJ; Aplikasi Mahkamah; Sistem Informasi; Pengolahan Data Pelanggaran; Pendampingan; PAR; Sentralisasi Data

**Abstrak.** Dalam menghadapi tantangan dalam pengolahan data pelanggaran yang masih menggunakan cara manual, mengakibatkan ketidakakuratan dan kurangnya efisiensi dalam manajemen informasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, telah dikembangkan dan diterapkan sistem aplikasi Mahkamah yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data pelanggaran. Program pengabdian melalui pendampingan intensif dalam penggunaan aplikasi Mahkamah dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) sebagai pendekatan pelaksanaan. Melalui metode ini peserta terlibat aktif dalam proses implementasi dan adaptasi sistem, memastikan bahwa aplikasi digunakan secara efektif. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa peserta mampu menggunakan aplikasi Mahkamah dengan baik dan pengelolaan data pelanggaran menjadi tersentralisasi dengan sistem, mengoptimalkan manajemen informasi di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dengan adanya aplikasi akan membantu mahkamah untuk pengambilan

keputusan karena dalam fitur laporan menunjukkan kategori pelanggaran serta lengkap dengan sanksi yang diberikan kepada terdakwa.

---

## 1. Pendahuluan

Pondok Pesantren Nurul Jadid telah lama menjadi pilar pendidikan dan dakwah di lingkungannya, sehingga di era digital ini muncul tantangan baru yang membutuhkan solusi inovatif (Syafiih, Nadiyah, and Arifin 2023). Sebuah pesantren yang mampu mengelola informasi dengan kecepatan dan ketepatan yang sama dengan lembaga pendidikan modern, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisionalnya (Noorhayati and AF 2024). Hal ini menjadi visi di balik program Penguatan Sistem Informasi Pondok Pesantren Nurul Jadid melalui Pendampingan Penggunaan Aplikasi Pengadilan (Syafiih et al. 2024). Program ini tidak hanya memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga mengubah cara pandang dan keterampilan manajemen pesantren dalam menghadapi dunia yang semakin terkoneksi secara digital (Qodriyah et al. 2021).

Ponpes Nurul Jadid adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren terkemuka di Indonesia, dalam menghadapi tantangan teknologi informasi untuk pengelolaan data pelanggaran yang dilakukan oleh santri, pengurus, dan guru (Khairi, Syafiih, and Khairi 2024). Pengelolaan yang manual dan kurang sistematis kerap menimbulkan hambatan dalam penegakan disiplin dan manajemen tata tertib (Mahmud 2019). Di era digital transformasi menuju sistem informasi berbasis teknologi menjadi sebuah keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen data (Ernawati, Asrowi, and Sukmawati 2024). Aplikasi Mahkamah hadir sebagai solusi inovatif yang dirancang khusus untuk mendukung pengelolaan data pelanggaran di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Aplikasi Mahkamah tidak hanya menawarkan kemudahan dalam dokumentasi dan proses data pelanggaran, tetapi juga menyediakan fitur-fitur canggih seperti analisis data pelanggaran, laporan pelanggaran *real-time*, dan aplikasi yang integrasi dengan sistem informasi pondok pesantren lainnya. Namun keberhasilan implementasi teknologi ini sangat bergantung pada pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa

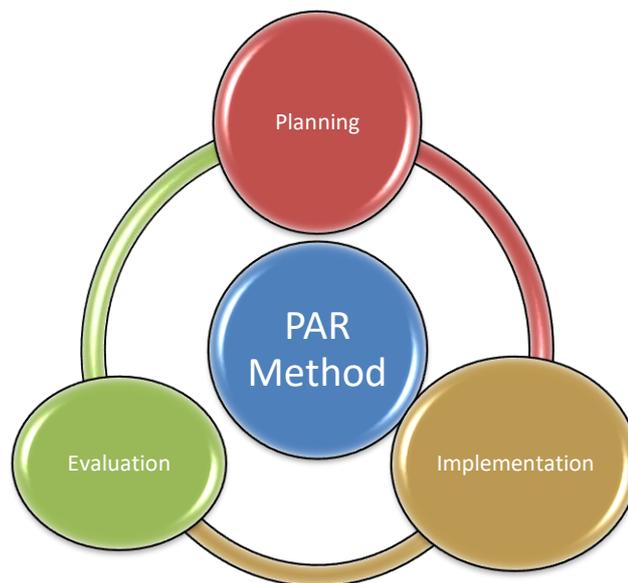
seluruh pengguna, mulai dari staf administrasi hingga pegawai mahkamah pondok pesantren mampu memanfaatkan aplikasi Mahkamah secara optimal(Putri and Sembiring 2021). Dalam konteks ini pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) digunakan sebagai metode utama dalam pelaksanaan program pendampingan. Metode PAR menekankan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan di pondok pesantren, sehingga proses pengumpulan data, analisis, dan implementasi solusi dilakukan secara kolaboratif(Hildayanti and Machrizzandi 2022).

## 2 Metode

Dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem aplikasi mahkamah di Pondok Pesantren Nurul Jadid, pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) digunakan sebagai kerangka untuk kegiatan pendampingan. PAR sebagai metode yang mengedepankan berpartisipasi aktif seluruh pihak yang terlibat, dengan tujuan untuk tidak hanya memahami masalah yang ada tetapi juga mencari solusi yang dapat diterapkan secara langsung oleh komunitas itu sendiri(Syafiih, Hidayat, and Ghufron 2023).

Tahapan metode PAR meliputi: (1) Identifikasi Masalah dan Perencanaan, di mana masalah yang ada di mahkamah terkait pengelolaan data pelanggaran diidentifikasi melalui diskusi dan wawancara dengan pihak terkait, seperti pengurus pondok, staf administrasi, dan tenaga pendidik, untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kebutuhan dan kendala yang dihadapi; (2) Tindakan dan Observasi dilakukan implementasi awal penggunaan aplikasi Mahkamah dengan melibatkan pengguna dalam pelatihan teknis dan simulasi penggunaan aplikasi serta observasi untuk memantau penggunaan aplikasi dan mengidentifikasi kendala yang muncul; (3) Refleksi dan Evaluasi yang melibatkan evaluasi bersama seluruh pemangku kepentingan untuk merefleksikan hasil dari tindakan yang telah dilakukan, menganalisis data dan umpan balik yang diperoleh selama tahap observasi untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Mahkamah, dan mengidentifikasi kekurangan serta keberhasilan sebagai dasar perbaikan; dan (4) Revisi Rencana dan Tindakan Lanjutan dilakukan revisi rencana tindakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada berdasarkan hasil evaluasi, melibatkan iterasi dari tindakan sebelumnya dengan perbaikan yang telah dirumuskan serta melanjutkan proses tindakan, observasi, dan refleksi hingga tercapai hasil yang optimal(Setyaningsih and Asnawi 2021). Pendekatan PAR memastikan bahwa seluruh manajemen mahkamah Pondok Pesantren Nurul Jadid

terlibat aktif dalam setiap tahapan, sehingga solusi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Dengan pengelolaan data pelanggaran yang lebih terstruktur dan efisien. Hasil dari kegiatan pengabdian agar semua elemen yang ada ada di mahkamah mampu dengan baik menggunakan aplikasi mahkamah(Syafiih et al. 2024).



Gambar 1. Metode PAR

Tahapan pada metode *Participatory Action Research* (PAR) sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Tahap pertama dari kegiatan pendampingan ini adalah identifikasi masalah. Tim pelaksana memulai dengan melakukan sosialisasi awal mengenai tujuan pendampingan dan pengenalan konsep sistem aplikasi mahkamah kepada seluruh elemen di mahkamah Pondok Pesantren Nurul Jadid pegawai, staf administrasi, dan pimpinan mahkamah. Proses identifikasi dilakukan melalui beberapa metode, seperti wawancara individu, diskusi kelompok terfokus (*focus group discussions*), dan observasi langsung. Fokus utama dari tahap ini adalah untuk memahami berbagai tantangan serta kesulitan yang dihadapi pengguna dalam operasionalisasi sistem aplikasi mahkamah. Masalah yang sering muncul, misalnya kurangnya pemahaman teknologi(Rahmat, Syafiih, and Faid 2023). Ada beberapa staf yang merasa kesulitan dalam

menggunakan fitur-fitur aplikasi karena keterbatasan pengetahuan teknis. Beberapa fitur dalam aplikasi tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik pondok pesantren, seperti penanganan kasus baru yang tidak lazim sebelumnya terjadi di pondok pesantren. Semua hasil identifikasi ini dicatat dengan seksama dan disusun menjadi daftar masalah prioritas yang perlu segera ditangani(Syafiih, Khairi, et al. 2023).

b. Perencanaan

Setelah semua masalah utama diidentifikasi, tahap berikutnya ialah perencanaan. Dalam tahap ini tim pendamping dan perwakilan dari biro Pendidikan Pondok Pesantren Bidang Keamanan dan Ketertiban Pesantren merancang solusi yang realistis dan dapat diterapkan. Perencanaan sangat penting dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari semua pihak yang terlibat, sehingga setiap rencana aksi disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik Pondok Pesantren Nurul Jadid. Merancang modul penggunaan aplikasi yang disesuaikan dengan berbagai tingkat pemahaman pengguna, mulai dari dasar hingga lanjutan(Abdul et al. 2024). Pelatihan ini direncanakan dilakukan dalam sesi-sesi yang singkat namun intensif, sehingga tidak mengganggu jadwal kegiatan mahkamah yang padat. Memastikan infrastruktur teknis seperti jaringan internet yang lebih stabil, serta menyediakan perangkat yang dapat digunakan bersama, sehingga seluruh pengguna memiliki akses yang memadai(Yulanda, Herwati, and Suyahya 2024). Menyusun skema dukungan teknis yang melibatkan tim pendamping serta pengurus pesantren, memastikan bahwa bantuan selalu tersedia ketika dibutuhkan oleh pengguna.

c. Pelaksanaan

Tahap ketiga adalah pelaksanaan. Dalam tahap ini rencana yang telah disusun mulai diterapkan di lapangan dengan melibatkan seluruh elemen pesantren bagian keamanan dan ketertiban secara aktif. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang dibagi berdasarkan tingkat kemampuan pengguna. Sesi pertama difokuskan pada pengenalan dasar aplikasi bagi para staf yang masih awam. Sesi lanjutan memberikan pelatihan lebih mendalam tentang fitur-fitur spesifik yang penting untuk operasional mahkamah di lingkungan pesantren(Sulaeman and Inayatulloh 2023). Tim pendamping menyediakan sesi-sesi pendampingan langsung, di mana mereka hadir di kantor mahkamah untuk membantu pengguna yang menghadapi kesulitan saat mencoba menerapkan

apa yang telah dipelajari selama pelatihan. Pendampingan ini dilakukan baik secara individu karena staf dan pegawai di mahkamah hanya terbatas(Soejono et al. 2020). Implementasi awal dari modifikasi sistem dilakukan dalam skala kecil untuk melihat efektivitasnya sebelum diterapkan secara luas. Setiap masalah atau feedback yang muncul selama uji coba dicatat dan dievaluasi untuk dilakukan perbaikan lebih lanjut(Fitrianto et al. 2020). Selama tahap pelaksanaan, tim pendamping terus mengawasi proses dan siap melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan rencana aksi berjalan dengan baik. Komunikasi terbuka dengan seluruh staf dan pegawai mahkamah pesantren dijaga agar setiap masalah yang muncul dapat segera ditangani(Syafiih, Khairi, et al. 2023).



Gambar 2. Peserta pelatihan sedang mengikuti praktik menggunakan aplikasi sebagai bentuk Implementasi langsung.

d. Evaluasi

Langkah terakhir adalah proses evaluasi terhadap seluruh proses yang telah berjalan. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan pendampingan. Diskusi dengan pengguna system di mahkamah pesantren terfokus kembali diadakan untuk menggali lebih dalam pengalaman pengguna setelah aplikasi mulai diterapkan secara penuh(Sudirman et al. 2021). Di sini tim pendamping dan pengguna bersama-sama menilai efektivitas solusi yang telah diterapkan dan mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan. Proses evaluasi dilakukan untuk mengambil pelajaran dari pengalaman selama pendampingan(Arifin 2023). Tim pendamping, keamanan dan mahkamah pesantren bersama-sama merefleksikan apa yang telah dicapai, apa yang belum optimal, dan bagaimana proses ini dapat diperbaiki di masa depan(Rahayu et al. 2024).

### 3 Hasil

Pelaksanaan pengabdian di Mahkamah Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) telah membawa perubahan signifikan dalam pemahaman dan pengelolaan sistem aplikasi mahkamah di lingkungan pesantren. Melalui serangkaian pelatihan yang terstruktur dan pendampingan langsung, para staf administrasi yang ada di mahkamah kini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang caranya mengoperasikan system aplikasi mahkamah. Mereka tidak hanya mampu menggunakan fitur-fitur dasar aplikasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis yang memadai untuk mengelola berbagai aspek operasional mahkamah pesantren secara mandiri. Dengan demikian, aplikasi ini kini dapat digunakan dengan lebih efisien untuk mencatat, memantau, dan mengelola data pelanggaran yang terjadi di pesantren.

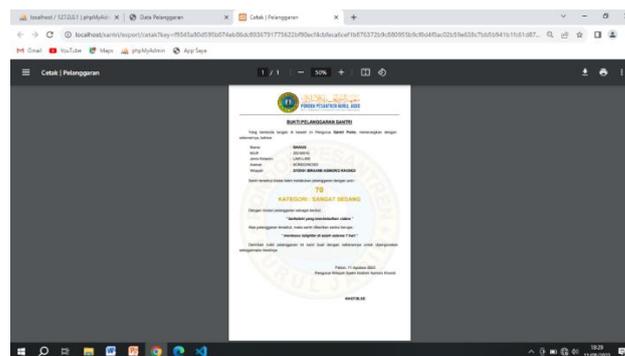
Pengelolaan data pelanggaran yang sebelumnya dilakukan secara manual dan sering kali tidak konsisten, kini beralih ke sistem yang lebih terstruktur dan terpusat melalui aplikasi ini. Setiap pelanggaran yang dicatat dalam aplikasi mengikuti format yang konsisten, memudahkan dalam analisis dan pembuatan laporan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait. Selain itu, fitur-fitur dalam aplikasi, seperti filter dan kategori, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menemukan dan mengelompokkan data pelanggaran berdasarkan jenis, waktu, dan pelaku. Kemudahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, namun sekaligus membantu Pemrosesan mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat oleh pihak pesantren.

Hal yang lebih penting lagi, aplikasi ini telah memperluas akses ke data pelanggaran untuk semua elemen yang membutuhkan, termasuk staf administrasi dan pimpinan pesantren. Pengaturan hak akses yang fleksibel memungkinkan setiap pihak untuk mengakses informasi yang relevan dengan peran mereka, tanpa mengorbankan keamanan dan kerahasiaan data. Dengan akses real-time yang lebih mudah, proses pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan dengan lebih transparan dan cepat, sehingga pesantren dapat merespons situasi pelanggaran dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, hasil dari pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dan operasional dalam penggunaan aplikasi mahkamah, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan pesantren yang lebih disiplin, teratur, dan efisien dalam manajemen data pelanggaran. Hasil ini diharapkan dapat berkontribusi positif pada keberlanjutan tata kelola yang baik di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Tabel 1. Peserta Pelatihan

Unsur	Jabatan	Peran	Kemampu akhir
Keamanan	Penyidik	Operator	Sangat Baik
Mahkamah	Administrasi	Staf	Sangat Baik
Mahkamah	Pimpinan	Monitoring	Cukup
Mahkamah	Pejabat	Operator	Baik
Kepala Wilayah	Penyidik	Operator	Sangat baik

Pada tabel 1 menunjukan peserta pelatihan yang telah mengikuti pendampingan yang dilakukan oleh tim selama 3 (tiga) meliputi beberapa unsur. Peserta pertama ialah keamanan dan ketertiban peserta yang ikut ialah bagian penyidik dari setiap pelanggaran yang dilakukan oleh santri sebelum berita acara penyidikan diserahkan kepada mahkamah pondok pesantren. Kemampuan akhir yang diperoleh oleh keaman dengan kategori sangat baik dalam menerapkan aplikasi. Peserta berikutnya adalah dari unsur mahkamah mulai dari staf administrasi, pegawai dan pimpinan mahkamah pondok. Kemampuan akhir sangat baik bagi staf, predikat cukup untuk pimpinan dan baik bagi pejabat mahkamah yang bisa berfungsi sebagai operator dari aplikasi. Peserta terakhir dari semua kepala wilayah yang ada di pondok pesantren yang berjumlah 6 (enam) orang dengan kemampuan akhir sangat baik.



Gambar 3. Cetak Laporan

Gambar 3 menunjukkan penggunaan aplikasi untuk menampilkan laporan sebagai salah satu rujukan tim mahkamah menentukan sanksi kepada terdakwa. Aplikasi ini membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kategori pelanggaran yang ditentukan oleh mahkamah pelanggaran ringan, sedang dan berat.

#### 4 Pembahasan

Dalam pelaksanaan pendampingan di Mahkamah, serangkaian kegiatan dilakukan untuk memastikan bahwa para pengguna dapat menguasai sistem aplikasi mahkamah dengan baik. Pemahaman semua fitur dan database yang ada pada aplikasi, sehingga peserta dapat melakukan edit dan menambah fitur maupun database. Langkah pertama yang diambil adalah memberikan modul penggunaan aplikasi kepada para santri, pengajar, dan staf administrasi. Modul ini berisi panduan lengkap yang disusun secara sistematis untuk membantu pengguna memahami langkah-langkah dasar hingga lanjutan dalam mengoperasikan aplikasi. Setelah modul diberikan, setiap fitur yang ada dalam aplikasi dijelaskan secara rinci melalui sesi pembelajaran. Penjelasan ini mencakup fungsi dan kegunaan masing-masing fitur, serta bagaimana fitur tersebut dapat diintegrasikan ke dalam proses kerja sehari-hari di pesantren.

Penjelasan terkait struktur database di dalam aplikasi juga dijelaskan kepada pengguna. Pemahaman ini penting agar mereka mengetahui bagaimana data disimpan, dikelola, dan diakses dalam sistem, serta untuk memastikan bahwa data pelanggaran dan informasi penting lainnya tercatat dengan benar dan aman. Untuk memperkuat pemahaman teoretis, pelatihan dilakukan dengan pendekatan praktis, di mana para peserta diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi dalam skenario nyata. Setiap peserta diajak untuk mencoba fitur-fitur yang telah dijelaskan, dengan bimbingan dari tim pendamping untuk memastikan setiap langkah dipahami dengan baik.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana para peserta menguasai penggunaan aplikasi. Untuk mengukur kemampuan peserta dalam penguasaan aplikasi pelaksana pengabdian memberikan uji kemampuan kepada seluruh peserta dengan tujuan mengukur evaluasi akhir dari pelaksanaan pelatihan. Evaluasi ini melibatkan pemberian tugas yang berkaitan dengan pengoperasian aplikasi, seperti memasukkan data pelanggaran, menghasilkan laporan, dan mengakses informasi melalui struktur database yang telah dijelaskan. Tugas-tugas ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta mampu menerapkan materi yang telah mereka pelajari secara mandiri. Hasil dari tugas-tugas tersebut kemudian ditinjau dan dibahas bersama, dengan bertujuan mengidentifikasi setiap aspek yang membutuhkan perbaikan dan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta. Proses evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelatihan, tetapi juga untuk memastikan bahwa pengguna benar-benar

siap dan mampu memanfaatkan aplikasi mahkamah secara optimal dalam kegiatan sehari-hari di pesantren.

## 5 Kesimpulan

Kesimpulannya pelaksanaan pendampingan dalam penggunaan sistem aplikasi mahkamah di Pondok Pesantren Nurul Jadid telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi tersebut dengan baik. Peserta mampu menggunakan aplikasi untuk mencatat, mengelola, dan menyimpan semua data pelanggaran secara efisien dalam database yang terstruktur. Selain itu, aplikasi ini terbukti sangat bermanfaat dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh mahkamah pesantren, khususnya dalam menetapkan sanksi yang tepat bagi pelanggaran yang dilakukan oleh santri, pengurus, karyawan, guru, dan dosen. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya memperkuat manajemen data, tetapi juga berkontribusi pada penegakan disiplin yang lebih efektif di lingkungan pesantren.

## 6 Pengakuan

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pengasuh, Kepala Pesantren, Kepala Biro Kepesantrenan dan Kepala Mahkamah yang telah memberikan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian dalam rangka pendampingan penggunaan aplikasi mahkamah. Semoga kegiatan ini akan bermanfaat kepada seluruh unsur yang ada di Ponpes Nurul Jadid. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan penggunaan dana mandiri dari tim PkM kolaborasi dosen dengan mahasiswa.

## 7 Referensi

- Abdul, Hafiz, Fatah Kurniawan, Shelvie Nidya Neyman, Sonyy H. Wijaya, Institut Pertanian Bogor, and Penulis Korespondensi. 2024. "Pengembangan Algoritma Ecdsa Dengan Modifikasi Perkalian Skalar Menggunakan Double Base Chain Development of Ecdsa Algorithm With Scalar Multiplication Modification Using Double Base Chain." 11(2):275–84. <https://doi.org/10.25126/jtiik.20241127446>
- Arifin, Nur Hatima Indah. 2023. "Pendampingan Ibu-Ibu Posyandu Dalam Penguasaan Numerasi Digital Guna Meningkatkan Layanan Kesehatan Balita." JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi

2(2):290–483. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i2.321>

- Ernawati, Yeni Purneni Susi, Asrowi, and Fatma Sukmawati. 2024. "The Future of Archives Learning with Technology: Exploring the Potential of Virtual Labs." *Journal of Education Technology* 8(1):42–51. doi: 10.23887/jet.v8i1.73815. <https://doi.org/10.23887/jet.v8i1.73815>
- Fitrianto, Achmad Room, Een Rizki Amaliyah, Silviana Safitri, Deddy Setyawan, and Maydila Kifty Arinda. 2020. "Pendampingan Dan Sosialisasi Pada Usaha Toko Kelontong Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dan Peningkatan Literasi Usaha Toko Kelontong." *Jurnal Abdidas* 1(6):579–91. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.120>
- Hildayanti, Andi, and M. Sya'rani Machrizzandi. 2022. "Mengenal Pola Perilaku Penghuni Melalui Metode Participatory Action Research (PAR) Di Rusun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar." *JURNAL SIPPISANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):163–72. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.3075>
- Khairi, Matlubul, M. Syafiih, and Ahmad Khairi. 2024. "Journal of Computer Networks , Architecture and High Performance Computing Industry Class Clustering of Software Expertise Competency at SMKN 2 Kraksaan Using Constrained K-Means Clustering Algorithm *Journal of Computer Networks , Architecture and High Pe.*" 6(3):1128–33. <https://doi.org/10.47709/cnahpc.v6i3.4214>
- Mahmud, Amir. 2019. "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Gandus Kota Palembang." *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 1(2):39–47. <https://doi.org/10.48093/jiask.v1i2.12>
- Noorhayati, Siti Mahmudah, and Muhammad Shoffa Saifillah AF. 2024. "PENANAMAN NILAI KEDISPLINAN DAN KEMANDIRIAN SANTRI MELALUI KEPEMIMPINAN PEMIMPIN DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID PROBOLINGGO." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12(1):15–21. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i1.4141>

- Putri, Raissa Amanda, and Salsalina Br Sembiring. 2021. "Pelatihan Desain Flyer Dan Kartu Nama Dengan Metode Participatory Action Research (PAR)." *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat* 1(1):1–7. <https://doi.org/10.55537/jibm.v1i1.1>
- Qodriyah, Khodijatul, Ahmad Zubaidi, Sulusiyah Sulusiyah, and Sitti Fatimatus Zehroh. 2021. "Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo Di Masa Pandemi Covid-19." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 2(3):270–83. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.2816>
- Rahayu, Sri, Ratna Kumala Dewi, Hayuni Retno Widarti, and Muntholib Muntholib. 2024. "Empowerment and Training on Making Minimum Competency Assessment (AKM) Questions Based on Reading Literacy and Numeracy for Chemistry Teachers throughout Tulungagung Regency." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8(1):1–21. <https://doi.org/10.29062/engagement.v8i1.1638>
- Rahmat, Alfian, M. Syafiih, and Mochammad Faid. 2023. "Implementasi Klasifikasi Potensi Penyakit Jantung Dengan Menggunakan Metode C4.5 Berbasis Website ( Studi Kasus Kaggle.Com )." *INFOTECH Journal* 9(2):393–400. doi: 10.31949/infotech.v9i2.6295.
- Setyaningsih, Nina Dwi, and Nur Asnawi. 2021. "Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Syariah: Pendekatan Participatory Action Research." *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):124–43. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.199>
- Soejono, Fransiska, Theresia Sunarni, Kusmawati Kusmawati, Sony Samuel, and Wenny Angeliana. 2020. "Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha." *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):210–19.

- Sudirman, Andi Mangnguntungi, Irmayani Irmayani, Suardi Suardi, Rahmawati Upa, and Alif Darmawansyah. 2021. "Pelatihan Dan Pendampingan Menggunakan Dasar-Dasar Aplikasi Mendeley." *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(2):99–106. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v2i2.1228>
- Sulaeman, Fietri Setiawati, and Frastya Z. Inayatulloh. 2023. "Pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Point Pelanggaran Siswa Berbasis Web." *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika* 7(1). <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v7i1.2233>
- Syafiih, M., Mukhammad Wahyu Hidayat, and Moh Ghufroon. 2023. "Training on the Use of Augmented Reality Technology for UMKM Actors of Tirta Agung Tourism Sukosari Bondowoso." *Ijocore: Indonesian Journal of Community Research & Engagement* 2(01).
- Syafiih, M., Matlubul Khairi, Moh Furqan, and Beny Yusman. 2024. "Pendampingan Literasi Digital Untuk Mengurangi Risiko Kejahatan Siber Membentuk Masyarakat Yang Lebih Aman." *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi* 2(4):1027–36. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.456>
- Syafiih, M., Matlubul Khairi, Moh Rasidi, Ida Ariska, Sri Indra Rahayu, and Suci Hati. 2023. "Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Marketplace Bagi Kelompok Ibu PKK Di Desa Kalianan Krucil Probolinggo." *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi* 2(1):197–208. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.456>
- Syafiih, M., A. H. Z. Nadiyah, and Nur Harima Indah Arifin. 2023. "SISTEM INFORMASI MONITORING TARGET CAPAIAN PEMBINAAN AL-QUR'AN DI WILAYAH PONDOK PESANTREN NURUL JADID BERBASIS WEB." *Journal of Advanced Research in Informatics* 1(2):23–35. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i1.265>
- Yulanda, Novidya, Kanaria Herwati, and Indra Suyahya. 2024. "Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan." 07(03):349–55. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i3.22303>